

LAMPIRAN PERMOHONAN DATA PENELITIAN TESIS



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Terkemuka, Modern, dan Islami

Program Studi :
 Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Ilmu Administrasi Publik
 Ilmu Politik
 Ilmu Komunikasi
 Magister Ilmu Administrasi
 Magister Ilmu Komunikasi
 Magister Ilmu Politik



Nomor : 195/F.1-UMJ/III/2022
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Data Penelitian Tesis

17 Maret 2022

Kepada Yth.
 General Manager Dakta Radio
 Bekasi Timur
 Di-
 Tempat

Teriring salam dan do'a semoga kita dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan penyelesaian Kajian akhir Tesis pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta, kami mohon kesediaan waktu Bapak/Ibu untuk memberikan informasi dan data terkait dengan judul penelitian Kajian "**Manajemen Penyiaran Berita di Radio Dakta Bekasi Dalam Pemenuhan Informasi**". Kepada :

Nama : Intan Ikhtiarti Wilti
 NPM : 20200120300015

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya Kami sampaikan terima kasih.
 Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

 Dr. Evi Samsipi, M.Si.

Lampiran SK Pembimbing



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
Terkemuka, Modern, dan Islami

Program Studi :
Kesejahteraan Sosial
Administrasi Publik
Ilmu Politik
Ilmu Komunikasi
Magister Ilmu Administrasi
Magister Ilmu Komunikasi



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 47 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS BAGI MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

Menimbang : Bahwa untuk membina mahasiswa yang sedang menyusun Tesis perlu ditunjuk Dosen Pembimbing.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 tahun 2010, tanggal 28 September 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tanggal 04 Pebruari 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Permenristek Dikti Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tanggal 21 Desember 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Indonesia;
6. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012, Tanggal 16 April 2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2019;
8. Keputusan Rektor UMJ Nomor: 388A; 389A; Tahun 2017 tentang Kurikulum KKNi Program Studi dilingkungan FISIP-UMJ;
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor: 405 Tahun 2021 Tanggal 11 Agustus 2021, tentang Pengangkatan Dekan FISIP-UMJ Masa Jabatan 2021–2024.

Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Akademik Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

www.fisip.umj.ac.id
fisip@umj.ac.id

Kampus : Jl. KH. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat Jakarta Selatan
Telp. 021 - 7423273, 7445658 Fax. 021 - 74709730

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

MEMUTUSKAN

No	Nama Dosen	Tugas	Nama Mahasiswa	NPM	Konsentrasi
1	2	3	4	5	6
1.	Dr. Aminah Swarnawati, M.Si.	Pembimbing	Intan Ikhtiarti Wilti	20200120300015	Manajemen Komunikasi
Judul :	Manajemen Penyiaran Berita di Radio Dakta Bekasi dalam Pemenuhan Informasi				

Menetapkan : Menunjuk Dosen Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Jakarta yang namanya tercantum dalam kolom 2 (dua) di atas untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis mahasiswa yang namanya tersebut dalam kolom 4 (empat).

dengan ketentuan sebagai berikut:

- Pertama : Tugas pemberian bimbingan terhitung mulai tanggal diterbitkannya Surat Keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan seperlunya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 14 April 2022



Dekan
Dr. Evy Satispi, M.Si.

LAMPIRAN OBSERVASI DI RADIO DAKTA BEKASI

Pengamatan (observasi) yang dilakukan ialah mengamati radio Dakta dalam pelaksanaan penyiaran berita yang meliputi :

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Penyiaran radio Dakta Bekasi	<p>a. Ruang penyiaran berita radio Dakta Bekasi berada di sebelah kanan, ruangan yang dominan berwarna hijau, lantai yang beralaskan karpet dan terdapat logo radio Dakta pada tepi karpet yang bermotif kembang berwarna hijau, ruangan penyiaran yang cukup luas yang berisikan peralatan lengkap yang menunjang penyiaran seperti empat komputer, dua mic, satu orang operator dan sebagainya. Terdapat juga televisi dan beberapa surat kabar, berkas-berkas lainnya dalam mendukung pencarian berita yang terbaru dan terpercaya. Ruangan juga berisikan dua <i>standing banner</i> disampingnya dan bingkai-bingkai piagam radio Dakta terkait prestasi-prestasi yang diraih.</p> <p>b. Penyiaran berlangsung dibantu oleh satu komputer yang berada didepan penyiar sehingga para penyiar menerima dan menyampaikan berita-berita terbaru tersebut dengan cepat dan tepat. Penyiaran yang dilakukan juga berlangsung lancar dan baik, dengan adanya <i>feedback</i> dari para pendengar melalui telepon ataupun <i>whatsapp</i> radio Dakta.</p>

		<p>c. Siaran berita yang disiarkan oleh penyiar berasal dari beberapa sumber yaitu surat kabar terbaru setiap harinya yang tersedia di ruangan penyiaran berita, <i>handphone</i> dan computer yang berada didepan penyiar sebagai sumber pendukung juga dalam pencarian berita dan menyiarkan berita kepada para pendengar. Setiap topik berita yang dibahas oleh radio Dakta selalu menghadirkan narasumber yang ahli pada bidangnya.</p>
--	--	---

LAMPIRAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA *GENERAL MANAGER*

Nama Informan : Ibu Suyanti
Jabatan : General Manager
Waktu Wawancara : Kamis, 14-07-2022

Pertanyaan :

A. Perencanaan

a. Penyiaran Berita

1. Bagaimana pencarian berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kita mengambil berita dari majalah, koran, internet dan juga turun kelapangan langsung ya. Tapi itu gak akan kuat, jadi harus ada kita dengan narasumber. Jadi kalau di internet itu kita tinggal memang tinggal mengambil tetapi isinya valid atau tidak kita tidak tau, sekarang label label perbankan atau bumn itu bisa loh *dicopy*, jadi bahasanya itu bener atau tidak itu dari instansi terkait. Jadi kita selalu pakai narasumber, narasumber ini sudah pasti yang bicara levelnya *manager* keatas yang punya kapasitas menjawab pertanyaan-pertanyaan yang timbul dimasyarakat atau informasi yang disampaikan ke khalayak ramai. Jadi kita kerjasama dengan majalah atau dengan surat kabar itu sebagai media *partner*. Tapi pendalaman isi berita itu harus dari narasumbernya”.

2. Bagaimana penyusunan berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“Jadi berita yang kita ambil sendiri dari internet atau surat kabat itu kita cek dulu, kemudian bahasa berita atau tulisan sama bahasa radio itu beda. Kalau bahasa berita bisa 2 halaman juga tidak masalah, tetapi kalau bahasa radio tidak boleh 2 halaman, orang langsung puter gelombang. Jadi yang ada disurat kabar atau internet

sumbernya, itu kita edit, kita kemas pake bahasa siaran. Nanti pengontrolannya itu ada di sesi program yang untuk kontrol berita-berita yang ingin dinaikkan”.

3. Bagaimana pembagian berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“pembagian berita yang ada di radio dakta ada semua, baik itu politik, ekonomi, sosial, budaya juga ada, termasuk juga informasi lalu lintas, info cuaca, *parenting*, kajian keislaman dan termasuk lapor dakta, lapor dakta itu adalah partisipasi masyarakat atau pendengar untuk memberikan berita atau informasi ke kita, nah itu nanti kita *follow up*, respon dan kita *sharing* mungkin ke pihak-pihak yang terkait untuk mereka repon juga, lebih kurang begitu. Kalau pembagian biasanya simulasinya gini, kalau pembagian itu misalnya hari ini ada informasi tentang kehilangan mobil yang disampaikan pendengar kita. Gimana selanjutnya? Kita menelpon mereka yang telah kasih informasi dan ketika mereka bersedia maka kita wawancara, kita tidak wawancara kalau dia tidak bersedia. Reporter kita akan terjun ke lokasi yang disana atau kita juga bisa ke polda setempat bagaimana progresnya. Lebih kesitu tata urutan mekanismenya”.

4. Bagaimana pelaksana penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“dari siaran kita 18 jam yaitu dari jam 05.00 hingga 23.00, itu hanya ada 5 jam saja yang religi dari total 18 jam. Setelah kita dapet berita yang kita *packaging* atau berita yang kita bikin skrip bahasa udara, kita perdalam lagi cari narasumbernya. Maka berita menjadi kuat karena ada yang kopeten yang berbicara. Begitu informasi nya lebih ke ada masalah perampokkan, penusukkan, ada yang ditipu, itu kita juga wawancara si korban, supaya apa yang ada ditulisan itu benar adanya. Info-info yang tersebar melalui *whatsapp* menjadi tambahan buat kita untuk mengundang narasumber terkait benar atau tidaknya berita yang tersebar di *whatsapp* atau sosial media lainnya. Lalu ada jurnalis *citizen* yang kita bangkitkan dan kita saring lagi untuk diperdalam”.

5. Apa tujuan penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“tujuan penyiaran kita tidak ada untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Jadi kita untuk mencerdaskan umat. Tujuan penyiaran berita pertama kita menyampaikan informasi kepada masyarakat yang mungkin masyarakat tidak tahu, yang ke dua adalah kita memberikan edukasi kepada masyarakat terkait berita-berita yang kita sampaikan hingga tentu kita memberikan informasi yang benar, karena sekarang kondisinya banyak berita *hoax*, berita yang tidak bisa dipertanggung jawabkan karena itu kita juga berusaha memberikan berita yang tidak *hoax*. Bagaimana caranya? kita

cover both side, kita menghadirkan narasumbernya dari dua sisi. Jadi berita-berita yang kita sampaikan itu benar adanya dan memang tidak berita bohong. Lebih ke itu tadi, edukasi, pencerahan kepada masyarakat, dan juga mungkin ajakan kepada masyarakat sendiri”.

b. Menentukan Sasaran

6. Bagaimana radio Dakta Bekasi dalam memilih sasaran dan hasil yang ingin dicapai?

“kita dalam penentuan format siaran itu kita adakan survei, nah jadi sebenarnya kalau bicara radio, itu dari anak sudah mulai mendengarkan sampai dengan kakek. Cuma kita harus pilah-pilah, dari hasil survei itu kita targetnya adalah untuk usia 20 tahun hingga 45 tahun, jadi usia 20 hingga 45 mereka yang mempunyai keputusan, jadi informasinya itu lebih meluas. Jadi dakta diberikan label islam, islam itu harus cerdas harus pintar. Jadi tidak hanya membaca Al Qur’an, tetapi bagaimana umat islam itu tau pendidikan, menaruh anaknya memilih pendidikan itu harus jelas. Kemudian juga kesehatan jadi harus tau dunia kesehatan, jadi islam itu harus pintar harus cerdas. Kemudian harus tau politik, jadi bagaimana kita ini beritanya mencakup semuanya. Akhirnya kita membekali umat islam itu, ya harus pintar, harus cerdas disegala hal. Nah jadi segmennya seperti tadi, kalau usia 20-45 apa yang harus kita bekal. Kalau usia 20 itu anggaplah mahasiswa, cara pendekatannya juga kita tidak boleh yang terlalu islami istilahnya, nanti mereka kabur. Umur 20 itu lagunya masih yang mana, tidak mungkin kita langsung kasih nasyid, nanti dia gerah. Ada tingkatannya yang penting harus diperhatikan liriknya”.

B. Pengorganisasian

a. Departemenisasi Radio

7. Bagaimana pengelompokkan kegiatan kerja penyiaran berita di radio Dakta Bekasi agar kegiatan yang dilakukan saling berhubungan dan dapat dikerjakan bersama dalam pemenuhan informasi?

“jadi kalau perusahaan itu sama intinya ya, ada direktur, ada para *manager*, ada para staf. Jadi di Dakta pun memang ada, jadi di Dakta direktur merangkap menjadi penanggung jawab. Habis direktur baru *general manager*, dibawah *general manager* baru ada *manager* keuangan, *manager* personalia atau sumber daya, *manager* produk atau program. Dibawah *manager* program itu dibawahnya ada bagian produksi, produksi itu lebih ke masalah untuk memproses periklanan atau memproduksi

talkshow tadi kita rekam ulang, itu kita laporkan ke klien, atau pembacaan majalah berita seperti mengenai pekan Bekasi, atau penyiar yang menyampaikan reportase itu diproses produksi, materinya penanggung jawabnya ada di *manager* program. Disamping produksi, ada tim penyiar, nah tim penyiar ini harus sudah *planning*, karena kita ada papan mingguan yang harus ada narasumber ABC, dia harus *prepare* itu, jadi ABC nya itu mereka harus tanya. Kita ada sekretaris program yang menyajikan materi, contoh ada klien telkomsel mau *talkshow*, itu si sekretaris program minta ke marketing materinya mana atau minta kontak *person* klien, begitu dapat materi, materi diserahkan ke penyiar untuk dipelajari, si penyiar harus kontak narasumber sebelum *talkshow* h-2 minimal”.

b. Pembagian Kerja atau Tugas

8. Bagaimana perincian tugas pekerjaan manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“untuk *general manager* pekerjaannya yaitu seperti terselenggaranya kegiatan siaran radio yang dikelola perusahaan secara efektif dan sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan, dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Lalu mengkoordinasikan penyusunan rencana kerja serta rencana anggaran untuk seluruh kegiatan divisi, lalu juga mengkoordinasikan serta memantau seluruh kegiatan (pemasaran, siaran, keuangan) agar dapat berlangsung dengan baik. *General manager* juga memberi bimbingan dan pengarahan kepada seluruh jajaran divisi agar dapat memberikan dukungan yang optimal bagi kegiatan usaha perusahaan. Untuk *manager* program pekerjaannya itu seperti memimpin kegiatan siaran agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Lalu menyiapkan dan menyusun jadwal siaran para pelaksana siaran agar kegiatan siaran dapat berlangsung sesuai format program yang telah ditetapkan. *Manager* program juga memberikan pengarahan dan bimbingan kepada seluruh staff bagian siaran menyangkut format, misi dan visi. Menyeleksi dan menginterview calon karyawan pada divisi siaran dan ikut mengawasi training penyiar, bertanggung jawab atas seluruh peralatan studio siaran agar selalu berada dalam keadaan baik, serta siap untuk dioperasikan setiap waktu, memonitor sumber-sumber informasi yang selalu berkembang untuk pengembangan pola acara guna mencapai target yang diharapkan dan memberikan teguran langsung kepada penyiar, operator dan reporter jika menemukan hal-hal diluar ketentuan kepenyiaran. Untuk penyiar, tugasnya itu membawakan program secara sesuai dengan tema dan tujuan yang telah ditetapkan dan berusaha membawakan program tersebut agar menarik pendengar, bertanggung jawab terhadap *manager* program dalam hal pembuatan/penyusunan script siaran, penyajian acara dan mematuhi tata tertib dan prosedur siaran yang telah ditetapkan. Penyiar juga mempersiapkan dan membuat daftar acara serta bahan siaran yang akan disiarkan sebagai pendukung bahan utama serta turut menciptakan suasana kerja yang

professional, meliputi sikap dan tanggung jawab, disiplin dan Kerjasama. Begitu juga dengan reporter yang pekerjaannya itu mencari dan menyampaikan laporan minimal 4 kali laporan per-hari, yang disiarkan secara proporsional minimal 2 jam sekali, mencatat seluruh laporan yang disiarkan pada *logbook* reporter masing-masing yang berisi tanggal, jam dan *lead* laporan. Reporter juga mengumpulkan data nama, titling/jabatan nomor telepon narasumber yang menjadi sumber berita, untuk selanjutnya diserahkan kepada sekretaris redaksi dan juga ikut memberikan saran dan masukan kepada redaksi tentang isu-isu aktual ditengah masyarakat, jika diperlukan untuk dilakukan wawancara pendalaman dari studio. Dan operator yang tugasnya itu juga mendiskusikan teknis pelaksanaan siaran dengan penyiar, turut serta menjaga keawetan peralatan dengan menggunakannya secara baik dan benar, mengawasi dan memelihara penggunaan fasilitas telepon untuk *on air*, membuat laporan apabila tidak siaran yang disebabkan sesuatu hal kepada *manager* program, mengisi log siaran dan bekerjasama dengan penyiar dalam jam tugas”.

C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

e. Motivasi

9. Bagaimana pimpinan radio Dakta Bekasi memberikan motivasi dalam kepuasan karyawan?

“memberi contoh, terutama soal disiplin waktu yang menyangkut semuanya. Kemudian juga kita sampaikan bahwa mereka hadir ada di Dakta bukan saja jadi pekerja tetapi kita harus sampaikan ke mereka bahwa kita mau cerdasin ummat. Motivasi dari luar jika ada seminar maka mengutus karyawan untuk mengikuti seminar yang mempunyai manfaat banyak. Terus kita juga memberikan teman-teman *gathering* keluar”.

f. Komunikasi

10. Bagaimana komunikasi dari atas ke bawah (pimpinan) radio Dakta Bekasi kepada para karyawan? Khususnya manajemen penyiaran berita dalam pemenuhan informasi

“kalau dari komunikasi ke para karyawan saya selalu memosisikan diri saya itu juga sebagai sosok ibu yang mengayomi, saya juga mengadakan *meeting* rutin, kalau saya setiap seminggu sekali *meeting* antar divisi, kalau di level saya cukup antar divisi, tidak semua”.

g. Kepemimpinan

11. Bagaimana pengarahan dan pemberian pengaruh oleh pimpinan radio Dakta Bekasi kepada para karyawan?

“Jika ada berita yang salah atau kurang mengena, saya menyampaikannya secara pribadi, jadi tidak digrup *whatsapp* atau didepan keramaian, atau mendengarkan penyiar yang sedang siaran seperti kurang optimal maka saya menelpon untuk memberitahukan sehingga hal-hal tersebut menumbuhkan rasa tanggung jawab”.

h. Pelatihan

12. Bagaimana program pelatihan penyiaran berita yang dilakukan radio Dakta Bekasi kepada para karyawan?

“saya memberikan training itu dengan media lain, seperti metro tv agar mereka melihat dan belajar dengan media lain tentang berita yang pastinya prosesnya berbeda-beda”.

D. Pengawasan

13. Bagaimana evaluasi penyiaran berita yang dilakukan radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“jadi kalau evaluasi kalau radio itu kan dia bisa didengarkan, terus kita juga ada *recordingnya*, evaluasinya itu setiap minggu itu *manager* program bikin kegiatan pertemuan rutin. Mereka juga punya grup, grup tim siaran atau grup tim masing-masing, nah evaluasi juga dilakukan melalui itu. Sebenarnya evaluasi dari grup siaran bisa kelihatan, apalagi kalau evaluasi pendengar, pendengar itu bagian dari bagian kritik. Nah jadi ada masukan dari pendengar atau dari klien yang jadi bagian evaluasi. Jadi evaluasi itu tidak hanya dari atasan, harus dari *external* juga. Masukan dari pendengar atau klien. Kalau evaluasi program kita tidak bisa setiap bulan, paling enggak itu pertahun, jadi kami tidak bisa program cepat-cepat diganti”.

**PANDUAN WAWANCARA
KOORDINATOR BERITA**

Nama Informan : Ibu Syifa Faradillah

Jabatan : Koordinator Berita

Waktu Wawancara : Jumat, 15-07-2022

Pertanyaan :

A. Perencanaan

a. Penyiaran Berita

1. Bagaimana pencarian berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kalau ini biasanya kita H-1 itu, kita melakukan *mapping*, *mapping* kira-kira berita mana atau isu mana yang aktual yang akan kita angkat nanti ketika kita wawancara. Jadi kita nanti akan mencari narasumber, siapa narasumbernya yang cocok untuk kita ajak wawancara dan selain narasumber mungkin nanti akan ada keikutsertaan dari pendengar untuk bergabung itu juga kita fasilitasi”.

2. Bagaimana penyusunan berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“penyusunan informasi nanti biasanya kita akan lihat *mapping* berita atau isu apa yang lebih utama. Jadi kita lihat yang paling *urgent*, yang paling masyarakat sekarang butuh apa, jadi itu nanti kita tata urutannya seperti apa”.

3. Bagaimana pembagian berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kalau pembagian biasanya simulasinya gini, kalau pembagian itu misalnya hari ini ada informasi tentang kehilangan mobil yang disampaikan pendengar kita. Gimana ininya? Kita telpon yang mereka kasih informasi Ketika mereka bersedia untuk kita wawancara kita wawancara tapi kalau dia gak bersedia, reporter kita akan terjun ke lokasi yang disana atau kita juga bisa ke polda setempat bagaimana progresnya. Lebih kesitu tata urutan mekanismenya”.

4. Bagaimana pelaksana penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kita biasanya *on air* langsung, kadang-kadang kalau ada *relay* misalkan ada seperti sidang isbat atau tentang *update covid*, kita biasanya *relay* dari *youtube* mereka. Terus selain penyiar, ada operator yang selalu dampingin penyiar buat mengontrol jalannya proses siaran”.

5. Apa tujuan penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“tujuan penyiaran berita pertama kita menyampaikan informasi kepada masyarakat yang mungkin masyarakat tidak tahu, yang ke 2 adalah kita memberikan edukasi kepada masyarakat terkait berita-berita yang kita sampaikan hingga tentu kita memberikan informasi yang benar, karena sekarang kondisinya banyak berita hoax, berita yang tidak bisa dipertanggung jawabkan karena itu kita juga berusaha memberikan berita itu yang tidak hoax. Bagaimana caranya? Kita *Cover Both Side*, kita menghadirkan narasumbernya dari dua sisi. Jadi berita-berita yang kita sampaikan itu benar adanya dan memang tidak berita bohong. Lebih ke itu tadi, edukasi, peencerahan kepada masyarakat, dan juga mungkin ajakin kepada masyarakat sendiri”.

c. Menentukan Sasaran

6. Bagaimana radio Dakta Bekasi dalam memilih sasaran dan hasil yang ingin dicapai?

“sasaran balik lagi, apa yang menjadi *need* atau keinginan dari masyarakat. Misalnya masyarakat menghadapi Idul Adha, *need* masyarakat itu apa? berqurban biasanya tetapi karena ada penyakit pmk ini kan tentu mereka mikir hewannya *safety* tidak ya, kita penuhi itu. Kita angkat tema itu, kita angkat dari sisi kesehatan seperti apa, dari pemerintahan kota atau kabupaten bagaimana pengawasannya terhadap hewan-hewan itu, sampai juga kepada mereka yang menjual, bagaimana mereka memberikan makan ternaknya atau segala macamnya. Nah itu, berita-berita yang dibutuhkan masyarakat termasuk juga minyak. Minyakkan paling krusial banget, apa yang kita lakukan? ya kita kepasar atau kita ke warung-warung klotong yang dekat dengan kita atau langsung ke dinas terkait bahkan ke pemerintahannya langsung”.

B. Pengorganisasian

a. Departemenisasi Radio

7. Bagaimana pengelompokan kegiatan kerja penyiaran berita di radio Dakta Bekasi agar kegiatan yang dilakukan saling berhubungan dan dapat dikerjakan bersama dalam pemenuhan informasi?

“kalau kelompok penyiaran berita itu ada dibawah *manager* program ya. Jadi ada direktur sebagai penanggung jawab terus dibawahnya ada *general manager*, terus dibawahnya ada *manager* program lalu baru dibawahnya itu ada penyiar, reporter, operator dan teknik”.

b. Pembagian Kerja atau Tugas

8. Bagaimana perincian tugas pekerjaan manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kalau reporter tugasnya itu adalah mencari berita di lapangan, nanti dia laporkan ke kita. Kalau penyiar stand by di studio, kita melaporkan informasi yang kita ambil dari koran, internet atau masyarakat yang memberikan informasi yang sesuai dengan fakta. Penyiar bertanggung jawab di ruang kendalinya studio, dengan amunisi dalam mencari narasumber, menyampaikan informasi” nya, termasuk juga operator. Operator itu adalah yang membackup untuk pemutaran iklan, memutarakan smash atau spot iklan yang ada di setiap jadwal”.

C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

a. Motivasi

9. Bagaimana pimpinan radio Dakta Bekasi memberikan motivasi dalam kepuasan karyawan?

“motivasinya bisa dengan kegiatan *family gathering*, raker, bisa juga dengan *reward*, apresiasi-apresiasi yang biasa dilakukan seperti seorang penyiar sukses mewawancara narasumber, maka bisa dengan *whatsapp* memuji seperti “keren ya” dan sebagainya”.

b. Komunikasi

10. Bagaimana komunikasi dari atas ke bawah (pimpinan) radio Dakta Bekasi kepada para karyawan? Khususnya manajemen penyiaran berita dalam pemenuhan informasi

“komunikasinya kadang formal, kadang informal ya. Istilahnya kita kan ada grup *whatsapp* ya, jadi ngobrolinnya itu ngobrolin yang serius tetapi dengan suasana yang santai jadi tidak terlalu menegangkan dan lancar”.

c. Kepemimpinan

11. Bagaimana pengarahan dan pemberian pengaruh oleh pimpinan radio Dakta Bekasi kepada para karyawan?

“pengarahannya paling kita memberikan informasi seperti contoh *covid* kemarin, kita pengarahannya begini, tolong dikurangi untuk aktifitas diluar karena kita tidak cuma ketemu sama temen-temen, kita juga ketemunya sama orang-orang diluar, kita pulang ketemu anak istri segala macam, jadi prokes tetap dijaga, tetap pakai masker, lebih kearah sana pengarahannya”.

d. Pelatihan

12. Bagaimana program pelatihan penyiaran berita yang dilakukan radio Dakta Bekasi kepada para karyawan?

“kalau pelatihan kepada karyawan tidak terlalu rutin, bisa dihitung bulanan atau dilihat sesuai kebutuhan. Misalnya bagian sosial media butuh ini, kita akan coba panggil siapa yang jadi pembicara. Kalau anak-anak siaran kira-kira siapa yang akan kita undang untuk nambahin ilmu lagi, tetapi kebanyakan kita kadang abis siaran mendengarkan sendiri untuk evaluasi sendiri atau ada karyawan baru, biasanya kita coba kita kasih tau untuk liat di tv atau radio siapa penyiar yang bagus buat dicontoh”.

D. Pengawasan

13. Bagaimana evaluasi penyiaran berita yang dilakukan radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kita biasa lakukan evaluasi itu pekanan, jadi kita harus tau pekanan kita punya target kan sepekan itu apa. Terget kita harus tentang berita apa, wawancara apa, kendalanya apa, sepekan kedepan kita mau ngapain, siapa target kita”.

PANDUAN WAWANCARA
TRIANGULASI SUMBER

Nama Informan : Bapak Angga Aminudin

Jabatan : Manager Program

Waktu Wawancara : Senin, 18-07-2022

Pertanyaan :

A. Perencanaan

a. Penyiaran Berita

1. Bagaimana pencarian berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“kita di rasil ini ya seperti halnya konsep reportase ya, kita ada beberapa jenis cari data atau informasi berita, kita ada *hunting* kelapangan ketemu narasumber, ketemu ahli, lalu kita juga melihat lokasi kejadian kalau *hunting* berita, ada juga berita ini kita cari dari sumber berita lain, misalkan ada kantor berita antara. Ketiga, kita ada studi pustaka, jadi kalau berita-berita rasil itu selain kita turun kelapangan, kita cari langsung kesumber primer, cari langsung ke sumber lain diantaranya kantor berita dan studi pustaka. Berita islam kami juga ada, kita juga ngambil dari buku, kitab dan narasumber ustad-ustad juga”.

2. Bagaimana penyusunan berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“penyusunan kita betul-betul *news room* media radio ya, ketika si reporter mencari data atau informasi mengenai peristiwa, setelah dia dapet data-datanya yang pasti dia bikin teks berita, teks berita ini masuk ke meja redaksi, kita di rasil itu ada ruangan *news room*, *news room* itu ruangan untuk mengelola berita. Berita dibikin dalam bentuk teks, ketika udah jadi dan editor udah setuju baru dialihkan ke presenter. Presenter ini nanti ditentukan sesuai acara beritanya, berita kita ada berita pagi, berita siang dan berita malam”.

3. Bagaimana pembagian berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“pembagian berita kita beragam ya, kita juga termasuk lembaga penyiaran swasta yang menampilkan informasi atau berita umum, bukan hanya islami. Kita ada berita sosial, politik, olahraga, ekonomi, pendidikan, kalau berita gossip kita gak ada”.

4. Bagaimana pelaksana penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“pelaksana pemberitaan kita ada standar operasional yang kita lakukan, yang kita perhatikan pertama yaitu *bloking time*, jadi waktu siaran itu yang utama. Jadi jangan sampai telat ataupun jangan sampai berlebihan. Ada beberapa penanggung jawab misalkan dalam menyiapkan siaran berita, kalau di rasil ini kita selain ada *anker* atau si pembaca berita, kita dibantu oleh seorang operator. Operator bagiannya itu dia untuk menyiapkan *sound effect*, pembuka berita (*tune in-tune out*) dan seorang reporter dilapangan kalau misalkan ada *live report* dari tempat kejadian”.

5. Apa tujuan penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“tujuan dalam pemenuhan informasi kita sesuai UUD penyiaran ya, bahwa radio itu berperan *to inform*, *to educate* dan juga *to entertain*. Karena berita-berita yang kita sampaikan bukan cuma supaya masyarakat tau tetapi juga mendidik mereka juga mengentertain mereka. Ada loh berita yang sifatnya islami tetapi menghibur mereka juga. Jadi tujuan utamanya adalah bagaimana kita memberikan informasi kepada masyarakat yang baik”.

d. Menentukan Sasaran

6. Bagaimana radio Dakta Bekasi dalam memilih sasaran dan hasil yang ingin dicapai?

“pertama kita biasanya ada riset, pendengar rasil kita kan segemennya dewasa, terus kita profil yang kita buat itu dari data survei itu 60% ibu rumah tangga, 40 % ada pelajar dan sebagainya. Dari riset itu kita bisa tau ibu” lebih senengnya ke berita seperti apa si , lebih diperbanyaknya. Nanti kita akan menentukan sumber berita dari. Segi Pendidikan, segi ekonomi islam, oh ternyata ibu” suka loh ekonomi islam memandangan tentang kelangkaan minyak goreng. Selain riset, kita juga melihat demografi letak dan jangkauan siar, rasil itu sebenenrya daerah perbatasan antara Jakarta timur, depok jawabarot dan juga kota Bekasi. Dari 3 tempat itu loh titik

demografi kita liat masyarakat urban, dan masyarakat urban ini butuh akan informasi. Mka berita rasil itu ada pagi , siang dan malam”’.

B. Pengorganisasian

a. Departemenisasi Radio

7. Bagaimana pengelompokkan kegiatan kerja penyiaran berita di radio Dakta Bekasi agar kegiatan yang dilakukan saling berhubungan dan dapat dikerjakan bersama dalam pemenuhan informasi?

“kalau dalam bidang berita di *news room* yang paling utama itu selain reporter, lalu juga ada editor, selanjutnya yaitu tahapan meja siar. Jadi ada SOP yang kita jalankan dan bagian-bagian tertentu yang sesuai dengan *jobdesk* nya. Selain itu ternyata kita jugakan suka dapat kerja sama dengan *Voice Of America*, nah VOA juga mengirim beritanya tidak masuk ke reporter ataupun editor, tetapi langsung masuk ke bagian produksi. Nah ini ada diluar *news room* ni yang kita kerjakan juga, ada bidang lain yaitu bidang produksi radio yang mengolah berita-berita yang datang dari luar.

b. Pembagian Kerja atau Tugas

8. Bagaimana perincian tugas pekerjaan manajemen penyiaran berita di radio Dakta Bekasi dalam pemenuhan informasi?

“biasanya kita ada *jobdesk* ya, kalau dalam bidang berita di *news room* tadi itu yang paling utama itu selain reporter yang *jobdesk*nya hunting berita dan nulis berita, lalu juga ada editor yang mematangkan berita, kalau kata editor sudah ok, lalu baru ketahapan selanjutnya yaitu tahapan meja siar. Jadi ada SOP yang kita jalankan dan bagianbagian tertentu yang sesuai dengan *jobdesk* nya”’.

C. Pengarahan dan Memberikan Pengaruh

a. Motivasi

9. Bagaimana pimpinan radio Dakta Bekasi memberikan motivasi dalam kepuasan karyawan?

“motivasiya kalau rasil ini karena kita ini radio swasta tetapi bernuansa islami, pertama seluruh karyawan atau kru di rasil ini adalah pejuang dakwah. Jadi bukan hanya kerja menyampaikan informasi, tetapi juga dakwah menyampaikan informasi yang baik dan benar. Jadi yang namanya pekerja dakwah itu bukan hanya dibayar oleh bos dan iklan, tetapi juga dapat pahala dari Allah, motivasiya itu sering bekerja sering beramal”.

b. Komunikasi

10. Bagaimana komunikasi dari atas ke bawah (pimpinan) radio Dakta Bekasi kepada para karyawan? Khususnya manajemen penyiaran berita dalam pemenuhan informasi

“komunikasi nya kita jalin itu dengan 2 arah ya, enggak otoriter atau instruksional belaka gitu. Biasa pimpinan ini sebelum melakukan instruksimelihat dulu kondisi di lapangannya seperti apa. Terus juga Ketika juga akan memberikan instruksi akan melihat kesanggupan krunya seperti apa. Dan dia sudah tau gitu bahwa kerja rasil itu menghasilkan informasi berita yang sifatnya islami, jadi dia akan menentukan pekerja yang islami dan komunikasi yang dijalin juga komunikasi islami. Pertama pake Bahasa sopan, lalu sifatnya tidak menggurui, tidak dogmatis, tetapi lebih terbuka dan ada dua arah. Masukkan juga diterima dengan baik karena disetiap rapat pimpinan bertanya tentan ide ataupun masukkan”.

c. Kepemimpinan

11. Bagaimana pengarahan dan pemberian pengaruh oleh pimpinan radio Dakta Bekasi kepada para karyawan?

“pengarahan kita ada agenda rutin, yaitu ada rapat mingguan dan rapat bulanan. Namun supaya control lebih berasa yak arena pimpinan gak setiap hari ke rasil, ada beberapa manager, pertama manager produksi, manager program, manager pemasaran, manager keuangan yang diminta oleh pimpinan untuk breafing setiap hari. Biasanya breafing pagi, kita breafing 30 menit. Kalau ada arahan mendadakpun dari pimpinan itu langsung ke managernya, misalkan ke manager siar atau *manager news room*. Jadi tidak langsung ke reporternya tetapi ke *manager news roomnya*”.